



KATA PENGANTAR

LATAR BELAKANG

Sebagai Negara yang besar dan dengan sumber daya alamnya yang melimpah pada dasarnya Indonesia memiliki potensi yang besar untuk menjadi salah satu Bangsa yang maju, bermartabat dan lebih baik dari saat ini, dan itu semua dapat terwujud tentunya dengan dukungan sumber daya manusia yang berkualitas, kreatif dan memiliki visi yang jelas dan terarah untuk kemajuan Bangsa.

Dibentuknya satu Daerah Pemerintahan Desa, bukanlah semata-mata keinginan segelintir orang, akan tetapi melalui Musyawarah serta Mufakat dari berbagai Pihak sehingga dapat dirumuskan dasar Hukum yang benar-benar menjamin keberadaan Desa.

Dasar Hukum

1. Undang-undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.
2. Undang-undang No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antar Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
3. Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
4. PP No. 16 Tahun 1987 tentang Penetapan Batas Wilayah Kabupaten Bandung dan Kota Madya Bandung.
5. PP No. 72 Tahun 2005 Tentang Desa
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 35 Tahun 2007 tentang Pedoman Umum Pelaporan dan Pertanggungjawaban Penyelenggaraan Pemerintahan Desa.
7. Peraturan Daerah Kabupaten Bandung No. 07 Tahun 2006 tentang Badan Permusyawaratan Desa.
8. Peraturan Daerah Kabupaten Bandung No. 08 Tahun 2006 tentang Pencalonan, Pemilihan, Pelantikan dan Pemberhentian Kepala Desa.
9. Peraturan Daerah Kabupaten Bandung No. 11 Tahun 2007 tentang Pedoman Organisasi Pemerintah Desa dan Perangkat Desa

Dalam hal ini Pemerintah Desa Mandalamekar yang berdiri sejak adanya pemekaran Wilayah atau Pembagian Wilayah antara Kabupaten Bandung dan Kota Bandung pada Tahun 1987 (Seribu Sembilan Ratus Delapan Puluh Tujuh) sesuai dengan PP Nomor 16 Tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung dan Kabupaten Daerah Tingkat II Bandung Tahun 1987, dengan adanya Pemekaran Wilayah tersebut diatas maka sejak itu Terciptalah satu Desa yang masih dianggap sangat memerlukan perubahan – perubahan yang menyeluruh baik itu di bidang Ekonomi, Kemasyarakatan, Pendidikan, Tata Ruang Wilayah dll, yang nantinya diharapkan dapat membuka Pengetahuan dan meningkatkan Kualitas kuantitas masyarakat Desa Mandalamekar.

Pada awal berdirinya Pemerintah Desa Mandalamekar Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung itu sendiri tidaklah langsung mengadakan Pemilihan Kepala Desa melainkan dijabat terlebih dahulu, pada Tanggal 30 September 1989 barulah Pemerintah Desa Mandalamekar mempunyai Kepala Desa yang baru dari hasil Pemilihan secara langsung oleh masyarakat Desa Mandalamekar.



TUJUAN PENULISAN

Tujuan penulisan Profil Desa ini adalah :

1. Berdasarkan rumusan masalah yang ada di Wilayah Desa Mandalamekar dari hasil musyawarah yang dilakukan antara Pemerintah Desa Mandalamekar dengan seluruh unsur Masyarakat yang ada di Desa Mandalmekar.
2. Memberi informasi yang Kongkrit dan dapat dipercaya, Transfaransi khususnya di bidang Keuangan Dana Desa.
3. Memberi pengetahuan kepada masyarakat banyak tentang keadaan Desa serta tentang program progam yang akan dilaksanakan dan harus dilaksanakan kedepannya.
4. Trasfaransi public
5. Agar seluruh unsur terkait yang ada di Wilayah Desa Mandalamekar mengetahui Tentang Pembangunan yang dilaksanakan khususnya dari Dana Desa.



DESA MANDALAMEKAR KECAMATAN CIMENYAN KABUPATEN BANDUNG

A. Profil Desa Mandalamekar

Desa Mandalamekar merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung, Secara geografis desa ini merupakan daerah dataran tinggi yang didominasi oleh perbukitan dengan ketinggian Dari Permukaan Laut 800 - 1.200 m yang berbatasan langsung dari Utara dengan Desa Cimenyan, dari Timur Desa Cikadut, dari Selatan Kel. Jatihandap dan dari Barat Kelurahan Padasuka dan Desa Cimenyan Apabila dilihat dari luas wilayah, Desa Mandalamekar memiliki Luas 196.5 Ha, yang terdiri dari daerah pemukiman, perkebunan, pesawahan dan perbukitan terutama di bagian utara wilayah Desa Mandalamekar. Jumlah penduduk Desa Mandalamekar pada tahun 2012 berjumlah 6.585 jiwa yang terdiri dari 3.232 penduduk perempuan dan 3.353 penduduk laki-laki dari 1.869 Kepala Keluarga.

Desa Mandalamekar, Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung adalah desa transisi dengan kondisi geografis perbukitan. Mengapa disebut Desa Transisi.. ? karena Desa Mandalamekar berbatasan langsung dengan Wilayah Kota Madya dan pada awal berdirinya Desa ini kondisi jalan yang sangat memprihatinkan (masih jalan tanah dan sempit) akan tetapi dengan semangat kebersamaan serta kegotongroyongan antara Pemerintah Desa Mandalamekar yang baru terbentuk dengan seluruh masyarakat yang ada kini Desa Mandalamekar sangatlah pesat kemajuannya.

B. Kondisi Desa Mandalamekar Sebelum Pelaksanaan Dana Desa

Pada awal berdirinya Desa Mandalamekar memang cukup memprihatinkan masih banyak sekali sarana dan prasarana desa yang harus di bangun serta diperbaiki dari mulai Pembangunan sarana jalan, drainase, Spal, pemukiman, sarana air bersih dan lain sebagainya.

C. Kondisi Desa Mandalamekar Setelah Pelaksanaan Dana Desa

Pada tahun 1989 tepatnya di bulan September Desa Mandalamekar memiliki kepala desa baru bernama Hj. Euis Cacih. Kehadiran Hj. Euis Cacih sebagai kepala desa menjadi harapan besar bagi warga untuk membawa Desa menjadi Desa yang keluar dari masalah dan image yang negatif. Kepala Desa yang baru mulai mengidentifikasi masalah dan menyelesaikan satu persatu masalah tersebut dengan kepemimpinan dua periode hingga sampai pada tahun 2007. Pada tahun 2007 diadakan kembali Pemilihan Kepala Desa baru dan dimenangkan oleh Ijang Suryana yang juga menjabat dua periode hingga sekarang ini dan akan habis di tahun 2019 mendatang, Dimasa Jabatannya Ijang Suryana menata kembali Desa Mandalamekar dengan meneruskan langkah dan jejak Kepala Desa terdahulu hingga Desa Mandalamekar Kecamatan Cimenyan menjadi salah satu Barometer Desa lainnya yang ada di Wilayah Kecamatan Cimenyan dan pada tahun 2013 Desa Mandalamekar menjadi juara Lomba Desa Tingkat Kabupaten walaupun hanya urutan harapan. Lebih-lebih semenjak diberlakukannya UU Desa dan disalurkannya Dana Desa mulai Tahun Anggaran 2015, Kepala Desa terpilih Ijang Suryana lebih mudah menata Desanya.

Kehadiran Dana Desa turut membentuk karakter dan pola pikir masyarakat Desa Mandalamekar. Salah satunya adalah Desa Mandalamekar mencanangkan desanya menjadi



Desa Akuntabilitas Publik bertujuan mentransparansikan setiap kegiatan Desa baik dibidang Pembangunan Insfrastruktur maupun dibidang Pembangunan Pemberdayaan SDM. Dari Tahun 2010 Desa Mandalamekar telah mempunyai sarana public bidang IT yaitu dengan adanya Blog / Website Desa yang dikelola langsung pada waktu itu oleh Sulaeman (Kaur Umum) dengan Nama <http://desamandalamekar.blogspot.com> dan dengan adanya kucuran Dana Desa maka pada Tahun 2016 berubah Nama menjadi <http://www.desamandalamekar.info>. Sekarang Desa Mandalamekar akan lebih transparant lagi dikarenakan adanya kewajiban yang harus dipenuhi setiap desa yaitu tentang Transfaransi Publik dengan mengharuskan bahwa Desa harus mempunyai Website dengan Domain yang telah diatur yaitu dengan Domain desa.id.

Dengan datangnya peraturan tersebut diatas Pemerintah Desa Mandalamekar menyambut baik, maka Website dengan domain [desa.id](http://www.mandalamekar-cimendan.desa.id) pun terbangun dengan nama <http://www.mandalamekar-cimendan.desa.id> dengan Sistem Informasi Desa (SID) yang dimilikinya sebagaimana dimandatkan UU Desa yang dengan mudah juga di akses di lain tempat. Semua hal yang berkaitan dengan perencanaan pembangunan dan anggaran Desa dapat dilihat secara transparan oleh masyarakat Desa melalui kedua website Desa Mandalamekar tersebut. Masyarakat menjadi terlibat aktif dalam proses-proses pembangunan. Tingkat partisipasi ini bahkan berbanding terbalik pada tahun-tahun sebelum diberlakukanya DD.

Layanan publik

Kantor Desa yang pada awalnya selalu sepi sebab kurangnya informasi kepada publik, diubah menjadi kantor desa dengan pelayanan cukup. Disediakan ruang pelayanan yang memadai dengan jam buka layanan di desa dari jam 8.00 pagi hingga jam 16.00 sore. Warga yang akan mengurus surat keterangan miskin, KTP, akte kelahiran, SKCK dan lain lain hanya dalam satu hari (tergantung tingkat kelengkapan data yang dibawa masyarakat itu sendiri). Kantor Desa itu sendiri dilengkapi dengan Ruang Pelayanan Terpadu bahkan Pemerintah Desa Mandalamekar dalam waktu dekat ini akan lebih mempermudah pelayanan surat surat terhadap masyarakat secara online agar masyarakat Desa Mandalamekar Kecamatan Cimendan Kabupaten Bandung bisa mengisi formulirnya dirumah dengan mendownload melalui link Sistem Informasi Desa di www.mandalamekar-cimendan.desa.id dan di kantor desa hanya meminta stempel desa dan tanda tangan kepala desa.





Layanan Wifi gratis di kantor Desa

Setelah UU Desa lahir, kabupaten dan desa terus saling mendukung untuk memperbaiki proses pembangunan di desa. Salah satunya melalui fasilitasi infrastruktur teknologi informasi. Pemerintah Kabupaten Bandung memfasilitasi atau pemerintah Desa bisa menganggarkan dalam APBD untuk memfasilitasi Sistem Informasi Desa tersebut. Kondisi ini sangat bermanfaat bagi Desa Mandalamekar karena fasilitas tersebut dapat memberikan Pelayanan yang lebih baik lagi bagi Publik khususnya kepada masyarakat Desa. Desa juga mengalokasikan anggaran untuk pemasangan Internet Kable sehingga akses internet dan wifi menjadi mudah dan cepat. Warga dapat memakai dengan bebas fasilitas tersebut kalau sedang berada di Kantor Desa, juga manfaat lain yang dirasakan adalah :

- a. Pengisian Data – Data yang melalui Online sangatlah cepat
- b. Surat menyurat antar Intansi yang bias dilakukan lewat email dan sejenisnya terealisasi cepat.
- c. Pengisian Website Desa dapat dilakukan di Kantor Desa.
- d. Pemuda memanfaatkan untuk upload berita kegiatan desa dan mengkampanyekan setiap kegiatan desa mandalamekar melalui media social lainnya.

Lembaga Desa Mandalamekar

Desa Mandalamekar memiliki beberapa lembaga desa yang terdiri dari:

- a. RT
- b. RW
- c. PKK
- d. Karang taruna
- e. BumDes Mandala
- f. LPMD
- g. BPD
- h. Kelompok Tani
- i. Linmas
- j. LKD Mandalamekar
- k. Kelompok Desa Siaga



Lembaga-lembaga desa ini berfungsi untuk memperkuat kerja-kerja pemerintahan desa dan pemberdayaan masyarakat desa.

Desa Mandalamekar juga bisa disebut sebagai Desa Kuliner dengan dukungan masyarakat tentunya makanan khas yang ada di Wilayah Desa Mandalamekar Kecamatan Cimenyan itu berbeda dengan desa lain khususnya yang berada di wilayah kecamatan cimenyan dan bisa juga disebut Desa Budaya. kelompok kelompok budaya seperti Pencak Silat, kelompok Calung, Dangdut, Angklung serta seni budaya lainnya menjadi kelompok kelompok yang hidup yang memberi kegiatan positif bagi Bapak, ibu, pemuda, anak-anak dan warga desa.

Partisipasi Masyarakat

Dari dulu masyarakat Mandalamekar begitu antusias terhadap pembangunan yang ada di Desa Mandalamekar, bahkan hamper seluruh pembangunan yang ada di Desa Mandalamekar melibatkan Masyarakat. Desa Mandalamekar ini, sebelum pemberlakuan UU Desa dan adanya suntikan dana desa, sedikit terhambat dan tidak cepat terhadap pembangunan yang harus dilakukan. Kehadiran Dana desa telah mengubah cara pandang masyarakatnya bahwa mereka lah pelaku pembangunan sesungguhnya. Keterlibatan masyarakat dalam forum- forum perencanaan pembangunan meningkat drastis. Partisipasi berlangsung dalam arti yang sesungguhnya. Musrenbangdes misalnya Forum ini selalu dihadiri 80% hingga 100% peserta yang merupakan perwakilan dusun-dusun. Setiap dusun mengirimkan utusan. Partisipasi perempuan pun mencapai 30 % dalam setiap musrenbangdes.

Sebagai akuntabilitas publik, proses musrenbangdes pun memakai Teknologidengan menggunakan semisal Infokus dan lain sebagainya yang dimiliki oleh Desa Mandalamekar ini. Tak hanya berhenti pada Infokus secara lansung. Akuntabilitas publik yang dikembangkan desa Mandalamekar juga dilakukan melalui Banner yang di pasang di Desa dan di tiap Kantor RW juga melalui web desa. Di web desa inilah segala hal tentang desa dilihat secara transparan. Mulai anggaran, belanja, dll. Tak hanya itu, web desa juga memuat pelayanan public dan juga analisis kemiskinan.

Pelayanan publik di Desa Mandalamekar semua sudah berbasis data digital yang berbasis IT dan online. Semua pelayanan masyarakat tinggal menyentuh jari. Mulai pengurusan KTP, akta nikah, dan semua hal yang terkait dengan kebutuhan masyarakat. Semua sudah dalam satu system yang terintegrasi, Masyarakat Desa tinggal datang ke kantor Desa.

Digitalisasi data di Desa Mandalamekar juga mencakup pendataan kemiskinan. Data digital ini memudahkan Desa Mandalamekar lebih mudah melakukan perencanaan penggunaan Dana Desa secara terukur.

Kelompok dan musyawarah desa

Pemerintah Desa Mandalamekar memfasilitasi berdirinya Kelompok Kelompok yang bersifat Positif dan bermanfaat bagi masyarakat luas melalui APBDesa. Kelompok-kelompok ini dikelola oleh masyarakat desa, karang taruna dan Ibu – ibu PKK atau Kader dengan berbagai materi pengembangan pembangunan desa, kegiatan pemuda, perempuan, kegiatan budaya dan lain-lain. Setiap kegiatan itu sendiri dapat dilihat langsung dimana saja di website desa.



Pembangunan Desa yang Berpariatif

Transparansi anggaran di Desa Mandalamekar Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung menguntungkan semua kalangan. Berdasarkan hasil analisis terhadap APBDesa Mandalamekar dari tahun 2015 s.d. 2017 menunjukkan bahwa anggaran responsif sudah menunjukkan keberpihakan yang relatif baik, meskipun masih perlu upaya-upaya untuk peningkatan alokasi anggaran sesuai dengan kebutuhan kelompok. Secara lebih spesifik, dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel Anggaran APBDesa Desa Mandalamekar Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung Tahun 2015-2017

No	Nama Kegiatan	Tahun Anggaran		
		2015	2016	2017
1.	Bidang Pembangunan Desa			
	a. Hotmik Jalan Balimbing	206.070.000		
	b. Drainase Jalan Balimbing	104.681.800		
	c. Betonisasi Jalan RW 08		168.433.000	
	d. TPT Jalan RW 07		179.825.100	61.426.000
	e. Drainase Jalan Desa		101.854.100	
	f. Pemb. Gedung Posyandu RW 08		29.991.000	
	g. Drainase RW 11			128.875.000
	h. Drainase RW 04			21.070.000
	i. Pembuatan Sumur Resapan 3 Tempat			15.000.000
	J. Pengembangan Rumah Sehat 6 Unit			60.000.000
	k. Pembangunan TPT RW 09			9.538.000
	l. Rabat Beton RW 11			70.466.000
	m. Pembangunan Sarana Olah Raga			295.200.000
	n. Pembangunan TPT RW 11			84.000.000
2.	Bidang Pemberdayaan Masyarakat			
	a. Peningkatan Kapasitas KPMD		15.740.000	
	b. Peningkatan Kapasitas Kepemudaan		11.500.000	12.000.000
	c. Peningkatan Kapasitas Kader POSYANDU		17.250.000	28.000.000
	d. Penyertaan Modal BUMDES		105.000.000	40.000.000
	e. Pengadaan Sarana POLINDES		12.400.000	
	F Pengadaan APE PAUD		20.000.000	
	. Pengadaan Sarana POSYANDU		26.000.000	
	g. Penunjang Program Unggulan Desa			30.000.000
	h. Peningkatan Kapasitas Anggota BUMDES			6.655.000
	i. Pengadaan Buku Administrasi dan Perlengkapan POSYANDU			15.000.000
3.	Rencana Swadaya Partisipasi Masyarakat			
	a. Dana		3.000.000	25.370.000



	b. Bahan		8.929.000	
	c. Upah Tenaga Kerja		5.146.000	17.460.000

Desa Mandalamekar memiliki total pendapatan desa sebesar Rp. 1.531.653.200,- Tahun 2015, Rp. 1.814.049.600,- Tahun 2016, dan Rp. 2.113.694.000 Tahun 2017. Sementara itu, Dana Desa Tahun 2015 sebesar Rp. 310.751.800,- Tahun 2016 sebesar Rp. 687.993.200,- dan pada Tahun 2017 sebesar Rp. 877.230.000,-, jadi setiap tahunnya ada peningkatan pendapatan dari Dana Desa.

Kemajuan Desa Mandalamekar tidak lepas dari kepemimpinan Kepala Desa Mandalamekar yaitu Ijang Suryana. Fokusnya adalah meningkatkan kinerja pelayanan pemerintah Desa.

Hubungan antara Pemerintah Desa dengan Badan Permusyawaratan Desa sangat produktif. Pilihan Desa Mandalamekar menjadi Desa Akuntabilitas Publik melahirkan partisipasi masyarakat Desa dan pengelolaan Dana Desa yang transparan dan akuntabel.

PEMBANGUNAN DESA DAN PENGGUNAAN DANA DESA

Dana desa telah merubah wajah Desa Mandalamekar. Pembangunan Desa melahirkan sarana/prasarana Desa yang memudahkan masyarakat Desa meningkatkan kesejahteraan masyarakat maupun terpenuhinya pelayanan dasar, mulai pendidikan, kesehatan, dll. Dampak lanjutannya adalah soal kesejahteraan. Inilah yang sesungguhnya yang dicapai dengan Dana Desa. Konsep utama yang hendak dikembangkan dengan Dana Desa ini adalah demokrasi di Desa Mandalamekar, baik soal transparansi dan akuntabilitas, juga harus berbanding lurus dengan kesejahteraan. Hasil penggunaan Dana Desa adalah sebagai berikut :

1. Bidang Pendidikan

Alokasi Dana Desa untuk pengadaan APE PAUD sebesar Rp. 20.000.000,- telah membuat kreatifitas bagi anak-anak Desa Mandalamekar untuk mengenyam pendidikan sejak dini. Dan ini adalah investasi yang dilakukan desa.

2. Bidang Kesehatan

Alokasi Dana Desa dari tiga tahun terakhir ini untuk bidang kesehatan masyarakat sebesar Rp. 128.391.000,- telah memberikan kontribusi Positive bagi masyarakat Desa Mandalamekar khususnya dengan adanya Pembangunan Gedung Posyandu di RW 08 dan Pengembangan 6 Unit Rumah Sehat yang ada di Desa Mandalamekar Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung.

3. Bidang Olah Raga

Dengan adanya Alokasi Dana Desa, Desa Mandalamekar membenahi atau menambah sarana dan prasarana bagi masyarakat yaitu di Tahun 2017 dianggarkan untuk Pembangunan Gedung Olah Raga yang cukup compatible dari segi kegunaannya, selain untuk Gedung Olah Raga, Gedung yang sedang dibangunpun diharapkan dapat menampung untuk latihan latihan kesenian yang ada di Wilayah Desa Mandalamekar serta untuk masyarakat mengadakan hajatan. Gedung Olah Raga yang sejatinya akan menghabiskan biaya sekitar Rp. 547.000.000,-



untuk sementara di tahun 2017 ini yang dianggarkan dari Dana Desa sebesar Rp. 295.200.000,- dan untuk kelanjutan Pembangunan tersebut akan dilaksanakan pada Tahun 2018 mendatang sebab sarana dan prasarana Olah Raga di Desa Mandalamekar bisa dikatakan tidak ada.

4. Bidang Administrasi

Tak hanya itu, untuk melancarkan administrasi serta pelayanan terhadap masyarakat Dana Desa juga berperan penting dengan adanya Alokasi Dana Desa Desa Mandalamekar dapat lebih berkembang di bidang Administrasi Pembukuan dari tahun ke tahunnya.

5. BUMDES MANDALA

Dari sisi kesejahteraan, Dana Desa secara nyata juga telah mensejahterakan masyarakat. Dana Desa mampu menciptakan peluang-peluang kerja yang tak pernah terpikirkan sebelum adanya Dana Desa. BUMDES adalah contoh yang paling bisa diukur. Tahun 2016 Desa Mandalamekar mendirikan BUMDES dengan modal penyertaan dari dana desa sebesar Rp.105.000.000,- (Seratus Lima juta Rupiah). Modal sosial yang kuat menjadi prasyarat BUMDES. Dengan Modal yang dianggap cukup, BUMDES MANDALA mendirikan Perusahaan perusahaan yang bermanfaat bagi masyarakat luas diantaranya : Pengelolaan Air Bersih, Penyediaan Alat – alat Pesta, Mendirikan Grosir Makanan dan Kebutuhan sehari – hari bagi masyarakat yang disalurkan melalui kerjasama dengan Warung yang ada di Desa Mandalamekar.

Berdirinya Grosir ini dengan omset pada bulan pertama Rp. 200.000,- /hari, dan bulan berikutnya terus meningkat. Grosir BUMDES MANDALA tidak mematikan warung kecil, karena menjadi tempat pembelian warung-warung tersebut, serta nantinya diharapkan akan menjadi tempat untuk memasarkan produk-produk kerajinan masyarakat Desa Mandalamekar. BUMDES tersebut diberi nama BUMDES MANDALA. Lini usaha BUMDES ini adalah usaha yang bermanfaat bagi kepentingan masyarakat banyak khususnya masyarakat Desa Mandalamekar Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung. Tak hanya berorientasi pada penumpukan laba semata, melalui dana desa pula, Bumdes ini memberikan pelatihan bagi warung-warung kecil yang ada di desa. Pelatihan ini membekali mereka yang ingin mendrikan warung tentang apa2 saja yang harus dilakukan. Kehadiran BUMDES MANDALA bukanlah ancaman. BUMDESA ini bahkan bisa dijadikan grosir dan kulakan. Di desa ini terdapat ±250 warung, dengan omset masing2 warung Rp. ±175.000,- perhari.





6. Pelatihan Kapasitas Lembaga dan Masyarakat

Pemerintah Desa Mandalamekar juga menyelenggarakan pelatihan untuk Lembaga Desa, Peningkatan Kapasitas Kepemudaan, Kapasitas Anggota BUMDES serta Kapasitas Lembaga lainnya yang memang Lembaga tersebut lebih dekat dengan lingkungan atau keadaan yang sebenarnya di Wilayah masing-masing untuk Pelatihan atau Peningkatan Kapasitas ini Pemerintah Desa Mandalamekar mengeluarkan kebijakan dana pada Tahun 2016 sekitar Rp. 46.490.000,- dan pada Tahun 2017 sekitar Rp. 46.655.000,-, dengan adanya Pelatihan Peningkatan Kapasitas ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan serta kreatifitas Lembaga yang ada di Desa Mandalamekar.

7. Desa Wisata

Wilayah Desa Mandalamekar yang memang berbukit-bukit seyogyanya dan masih dalam perencanaan sambil berjalan akan dijadikan juga sebagai Desa Wisata, walaupun memang di Wilayah Desa Mandalamekar itu sendiri tidak atau belum berdiri tempat Wisata, akan tetapi melalui pemikiran-pemikiran bahwa dengan apapun Desa dapat dijadikan Desa Wisata yang sebenarnya. Pemerintah Desa Mandalamekar selalu berusaha melihat mendengar potensi yang ada atau berkembang di masyarakat yang nantinya diharapkan Kerajinan, Kesenian, Kuliner asli daerah dapat mengangkat Desa ini menjadi Desa Wisata.

Apabila orang-orang tau makanan khas dari Bandung yaitu Tape Singkong atau secara Populernya *Peuyeum Bandung* yang sebenarnya makanan khas Bandung tersebut berasal sebagian besarnya dari Wilayah Desa Mandalamekar sekitar 5 pengrajin Kuliner tersebut ada di Wilayah Desa Mandalamekar, Desa Mandalamekar juga mempunyai Makanan Khas Orang Sunda yaitu Dodol akan tetapi Dodol yang ada dipasaran dari lain sangatlah berbeda dengan Dodol yang di buat oleh masyarakat desa Mandalamekar.

Desa Mandalamekar yang pra UU Desa dan suntikan dana desa tidak begitu maju, kini menjadi desa yang sedikitnya berprestasi, terutama dalam soal pengembangan Sistem Informasi Desa, maupun pengembangan Ekonomi Desa melalui keberhasilan pemanfaatan Dana Desa tersebut.

8. Buah Desa Akuntabilitas Publik

Buah keberhasilan Desa Mandalamekar Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung mengembangkan transparansi pembangunan Desa adalah kualitas bangunan Desa menjadi lebih baik sehingga Desa Mandalamekar tidak harus terlalu sering menggembarkan secara Lisan. **Desa Mandalamekar mempunyai Visi dan Misi.**

VISI

TERWUJUDNYA DESA MANDALAMEKAR

" RAPIH "

(RELIGIUS, AMAN, PEDULI, INOVATIF DAN HIJAU)



**MELALUI PENINGKATAN KINERJA PENYELENGGARAAN
PEMERINTAHAN DESA SERTA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT YANG
MAJU, MANDIRI DAN BERDAYA SAING**

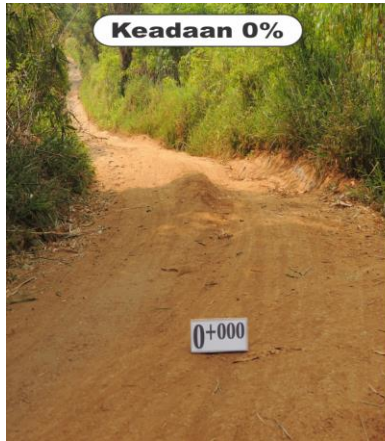
MISI

- 1. Optimalisasi Pelayanan Publik yang prima dengan Salam, Senyum dan Sapa.**
- 2. Mewujudkan Pemerintahan yang baik.**
- 3. Menjaga kehidupan masyarakat yang aman, tertib, tentram dan dinamis.**
 - 4. Memelihara kerukunan antar umat beragama.**
 - 5. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia.**
- 6. Optimalisasi peningkatan dan pengembangan ekonomi masyarakat.**
- 7. Optimalisasi menumbuhkembangkan Budaya Sunda.**
- 8. Peningkatan Pengelolaan sumber daya alam, manusia dengan berlandaskan Budaya Gotong Royong.**
- 9. Optimalisasi Pengembangan Nilai-nilai SABILULUNGAN dalam pengelolaan potensi sumber daya alam, ekonomi, pembangunan dan kemasyarakatan.**

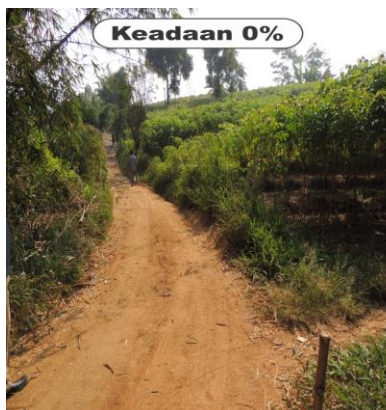


Pembangunan infrastruktur di Desa Mandalamekar yang dibiayai dengan Dana Desa adalah sebagai berikut:

PEMBANGUNAN HOTMIK JALAN BALIMBING DARI ALOKASI DANA DESA TAHUN ANGGARAN 2015



PEMBANGUNAN DRAINASE JALAN BALIMBING DARI ALOKASI DANA DESA TAHUN ANGGARAN 2015



PEMBANGUNAN BETONISASI JALAN POJOK RW 08 TAHUN ANGGARAN 2015





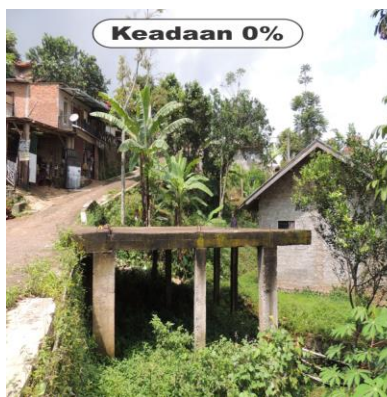
PEMBANGUNAN TPT JALAN RW 07 TAHUN ANGGARAN 2016



PEMBANGUNAN TPT JALAN RW 07 TAHUN ANGGARAN 2016

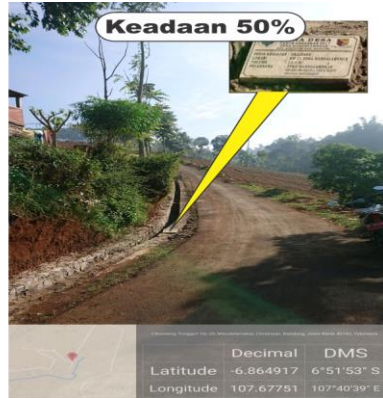


PEMBANGUNAN GEDUNG POSYANDU RW 08 TAHUN ANGGARAN 2016





PEMBANGUNAN DRAINASE RW 11 TAHUN ANGGARAN 2017



PEMBANGUNAN DRAINASE RW 04 TAHUN ANGGARAN 2017



PEMBUATAN SUMUR RESAPAN 3 UNIT TAHUN ANGGARAN 2017

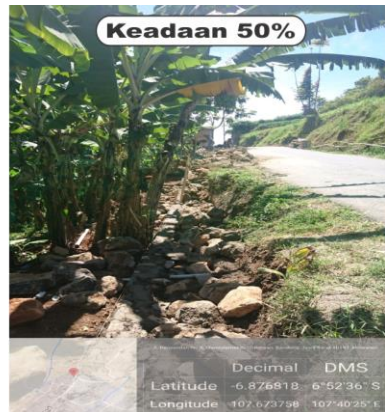
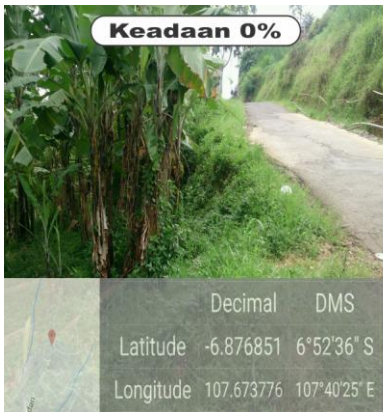




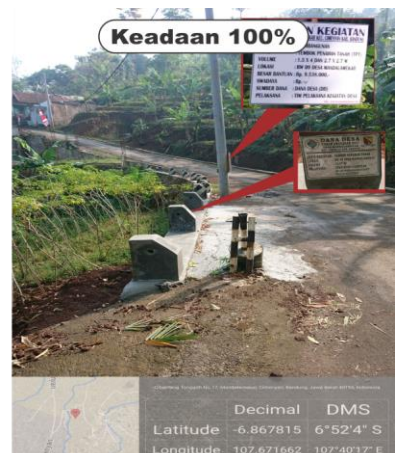
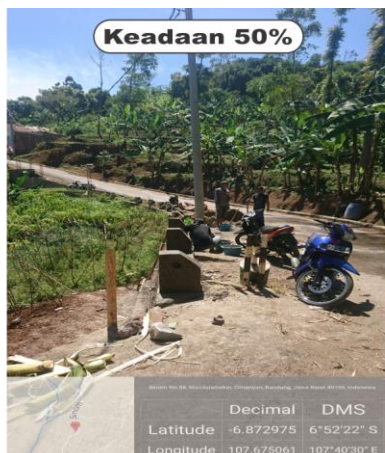
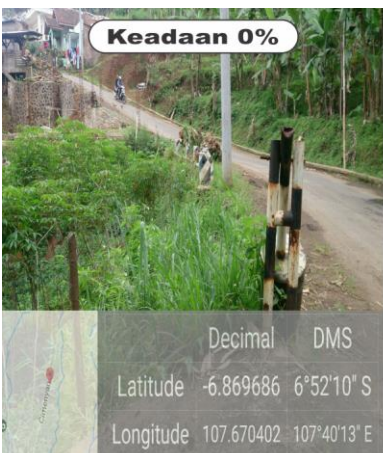
PENGEMBANGAN RUMAH SEHAT 6 UNIT TAHUN ANGGARAN 2017



PEMBANGUNAN TPT RW 07 TAHUN ANGGARAN 2017



PEMBANGUNAN TPT RW 09 TAHUN ANGGARAN 2017

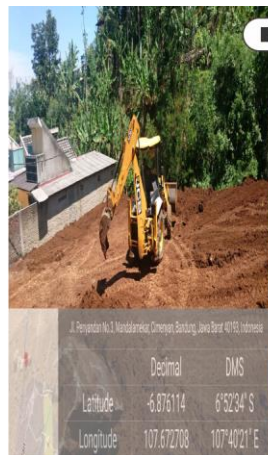




PEMBANGUNAN RABAT BETON RW 11 TAHUN ANGGARAN 2017



PEMBANGUNAN SARANA OLAH RAGA DESA TAHUN ANGGARAN 2017





PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas yang telah dipaparkan bahwa Alokasi Dana Desa sangat membantu dalam segala di Desa baik itu Pembangunan Insfratruktur maupun Bidang Pembangunan lainnya, Desa Mandalamekar Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung telah mempergunakan setiap kucuran Dana Desa sebaik baiknya agar bias dengan tepat mengenai sasaran pemanfaatan secara langsung dirasakan oleh masyarakat Desa Mandalamekar sesuai aturan yang berlaku.

Transfaransi Publik apabila dibarengi dengan Sumber Daya manusia yang memadai memang sangatlah membantu dalam hal pemberitahuan kepada public tentang apa apa yang telah, sedang dan akan dilaksanakan oleh Desa itu sendiri sehingga tidak timbul kecurigaan dikalangan masyarakat luas. Pemerintah Desa Mandalamekar Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung senantiasa melakukan fungsinya sebagai penyelenggara Pemerintahan yang baik yang memang ditunjang dengan adanya wadah informasi yang cukup memadai.

Namun demikian agar layanan prima dapat terwujud secara arif dan bijaksana, maka perlu ada peningkatan sistem pelayanan yaitu selain memberikan layanan dalam bentuk media offline juga memberikan layanan dalam bentuk online dalam hal ini Pemerintah Desa Mandalamekar telah melakukannya sejak tahun 2010 Ini sebagai bentuk kepedulian Pemerintah Desa untuk ikut mencerdaskan kehidupan bangsa melalui informasi yang tepat, cepat, akurat dan relatif dapat dijangkau oleh kebutuhan masyarakat. Strategi pengguna internet di suatu Wilayah Desa sangat bergantung pada visi dan Misi Pemerintah Desa itu sendiri.

Selain itu diperlukan inovasi dan kreatifitas Aparatur untuk mengimplementasikan penggunaan internet dalam lingkungan Desa. Keberhasilan pengguna internet di Wilayah Desa pada dasarnya tidak terlepas dari keberhasilan pengembangan ilmu Aparatur yang ada secara keseluruhan.

Saran

Agar pertumbuhan dan perkembangan Pembangunan Desa baik segi pembangunan fisik maupun Non Fisik berjalan dengan normal, maka Pemerintah dari mulai Pemerintah tingkat paling bawah hingga tingkat paling atas harus bias memotivasi dan merangsang pelaku pembangunan (masyarakat) dalam pertumbuhan dan perkembangan untuk mencintai wilayahnya. Supaya generasi yang akan datang lebih optimal dalam berbagai bidang sehingga dalam era globalisasi ini bangsa kita tidak tertinggal perkembangannya dalam berbagai bidang.